

SURAH 102 - AYAT 8

ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ

ANALISIS I'RAB

Kata 1: ثم

Kategori: Huruf

Bentuk Kata:

Kedudukan: Harf 'Aṭaf

I'rab & Tanda: Mabni atas Fathah

Penjelasan: Huruf 'Aṭaf yang menunjukkan jeda.

Akar Kata: م م ث

Kata 2: ل

Kategori: Huruf

Bentuk Kata:

Kedudukan: Lām al-Qasam

I'rab & Tanda: Mabni atas Fathah

Penjelasan: Lām (Huruf) Sumpah.

Akar Kata: ل

Kata 3: تسألون

Kategori: Fi'il

Bentuk Kata: Muḍā'ri' Majhūl

Kedudukan: Ma'tūf

I'rab & Tanda: Mabni atas Fathah

Penjelasan: Fi'il Muḍā'ri' pasif yang dilekatkan dengan Nūn Taukīd.

Akar Kata: ل أ س

Kata 4: يومئذ

Kategori: Isim

Bentuk Kata: Ḥarf Zamān

Kedudukan: Ma'ūl Fih

I'rab & Tanda: Manshub dengan Fathah

Penjelasan: Keterangan waktu.

Akar Kata: ذ إ - م و ي

Kata 5: عن

Kategori: Huruf

Bentuk Kata:

Kedudukan: Harf Jarr

I'rab & Tanda: Mabni atas Sukun

Penjelasan: Huruf Jarr.

Akar Kata: ن ع

Kata 6: النعيم

Kategori: Isim

Bentuk Kata: Maṣdar

Kedudukan: Isim Majrūr

I'rab & Tanda: Majrur dengan Kasrah

Penjelasan: Isim Majrūr.

Akar Kata: م ع ن

ANALISIS BALAGHAH

Ma'ani

Jenis Uslub: Taukīd dan Intiqāl

Analisis: Ayat penutup ini menggunakan *Taukīd* (**ل** dan **ن**) untuk menjamin kepastian pertanyaan (hisab) dan merupakan *Intiqāl* (perpindahan) topik dari ancaman neraka ke pertanggungjawaban atas **نِّعْمَاتِ رَبِّكَ (an-Na'im/kenikmatan)**. Ini menekankan bahwa semua nikmat (termasuk waktu dan harta) harus dipertanggungjawabkan.